

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 37 data tuturan direktif pada interaksi bahasa Jepang dalam film *Linda Linda Linda* (2005) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tuturan direktif yang menghasilkan perlokusi positif paling banyak adalah tuturan bentuk saran berupa anjuran. Dampak perlokusi yang dihasilkan adalah dampak membuat mitra tutur mendorong untuk melakukan suatu tindakan.
2. Tuturan direktif yang menghasilkan perlokusi negatif paling banyak adalah tuturan bentuk perintah berupa permintaan. Dampak perlokusi yang dihasilkan adalah dampak mengubah suasana hati mitra tutur menjadi kesal dan jengkel, mitra tutur melakukan suatu tindakan tidak secara sukarela, dan mitra tutur menghindari perintah penutur.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan pragmatik sebagai bidang kajian penelitian khususnya perlokusi yang terdapat dalam tindak tutur direktif. Terdapat dua saran oleh peneliti.

Saran terhadap pengembangan ilmu: 1) dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti tentang bentuk lain dari tindak tutur ilokusi selain direktif seperti deklarasi, ekspresif atau komisif; 2) penelitian ini menggunakan sekolah sebagai lingkup penelitian yang difokuskan kepada percakapan antara

warga sekolah, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lingkup penelitian lain seperti lingkungan pekerjaan, di rumah, maupun lingkungan perkuliahan.

Saran terhadap pengguna bahasa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait dampak tuturan, yaitu:

- a. Penutur dapat menggunakan tuturan direktif bentuk permohonan berupa permintaan dan saran berupa anjuran agar mitra tutur melakukan suatu tindakan.
- b. Jika mengharapkan dampak tuturan positif pada mitra tutur gunakan tuturan direktif bentuk saran berupa anjuran.
- c. Sebaiknya tidak menggunakan tuturan direktif bentuk perintah berupa permintaan karena akan berdampak buruk pada suasana hati mitra tutur.

